

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Desember 2018

Komponen ASF		Posisi Tanggal Desember 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	37,729,042.80	-	400,000.00	3,792,000.00	41,521,042.80
2	Modal sesuai POJK KPMM	37,589,042.80	-	400,000.00	3,792,000.00	41,381,042.80
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	42,655,306.62	60,706,407.94	1,510,032.76	1,267,450.90	97,932,482.37
5	Simpanan dan pendanaan stabil	22,890,670.78	22,540,983.11	177,523.68	434,225.80	43,762,944.49
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,764,635.83	38,165,424.84	1,332,509.09	833,225.10	54,169,537.88
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,518,574.26	4,746,669.47	232,238.38	21,981,890.20	27,183,347.95
8	Simpanan operasional	5,424,007.63	-	-	-	2,712,003.82
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,094,566.63	4,746,669.47	232,238.38	21,981,890.20	24,471,344.13
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	16.23	4,411,398.61	101,972.36	2,159,305.57	2,210,291.75
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	65,932.09	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	16.23	4,345,466.52	101,972.36	2,159,305.57	2,210,291.75
14	Total ASF					168,847,164.86

Komponen RSF		Posisi Tanggal Desember 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	10,065,745.45	2,384,632.43	416,339.49	5,261,996.56	599,161.97
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	797,671.11	0.00	0.00	0.00	398,835.56
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	10.58	45,540,618.21	25,773,033.27	81,374,170.56	96,639,373.75
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	13,016,731.78	0.00	0.00	1,301,673.18
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	10.58	5,525,412.59	1,875,919.88	9,398,505.19	11,165,278.60
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	25,257,343.46	23,821,020.14	62,360,491.83	76,874,522.74
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	12,668.87	37,499.69	8,918,050.44	5,821,817.06
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	1,728,461.51	38,593.56	697,123.10	1,476,082.17
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	706,449.58	5,187,511.12	119,123.44	16,906,419.07	22,919,503.21
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,085.14	1,085.14
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	13,186.42	13,186.42
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	706,449.58	5,173,239.57	119,123.44	16,906,419.07	22,905,231.66
32	Rekening Administratif	-	-	-	42,212,071.83	1,495,461.47
33	Total RSF					122,052,335.97
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					138.34%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak

Bulan Laporan : Desember 2018

Komponen ASF		Posisi 30 September 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	43,617,389	-	400,000	3,792,000	47,409,389
2	Modal sesuai POJK KPMM	43,477,389	-	400,000	3,792,000	47,269,389
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	59,019,591	100,164,857	2,882,077	838,813	98,979,281
5	Simpanan dan pendanaan stabil	39,064,175	61,239,031	1,524,823	5,588	43,931,410
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	19,955,416	38,925,826	1,357,254	833,225	55,047,871
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	7,839,007	10,226,811	360,490	23,829,669	30,441,512
8	Simpanan operasional	5,597,525	-	-	-	2,798,763
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,241,482	10,226,811	360,490	23,829,669	27,642,750
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	65,932	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	16	7,539,477	189,937	5,740,610	5,835,579
14	Total ASF					182,665,760

Komponen RSF		Posisi 30 September 2018				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	622,650
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	832,947	-	-	-	416,474
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	48,574,183	27,473,939	94,111,432	109,216,640
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	13,150,615	-	-	1,315,062
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,532,993	2,041,798	9,584,692	11,435,540
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	27,948,170	25,332,862	74,665,460	88,923,080
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	20,760	50,293	9,299,853	6,080,431
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,921,645	48,986	561,427	1,462,528
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,537,872	5,651,126	333,997	16,842,982	26,365,977
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	1,085	1,085
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	13,186	13,186
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,537,872	5,636,855	333,997	16,842,982	26,351,706
32	Rekening Administratif	-	-	-	42,060,125	1,495,462
33	Total RSF					138,117,202
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					132.25%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2018

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Desember 2018 sebesar 138.34 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 168.847 miliar dan total RSF sebesar Rp 122.052 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Desember 2018 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi September, Oktober maupun November 2018 yang masing-masing sebesar 139,51%, 137.58% dan 139.72%. Secara umum rasio di akhir triwulan IV-2018 cenderung turun tipis.
3. Penurunan rasio pada bulan Oktober 2018 jika dibandingkan dengan rasio pada September 2018, diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar 1.75% dan komponen RSF meskipun juga mengalami penurunan tetapi penurunannya lebih kecil sebesar 0.37%. Penurunan ASF terbesar terjadi pada komponen Modal sebesar 6.27% sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 0.46%.
4. Rasio pada posisi bulan November 2018 jika dibandingkan dengan Oktober 2018 juga mengalami peningkatan. Peningkatan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0.59%, dan komponen RSF justru mengalami penurunan sebesar 0.95%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2.26%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Aset lainnya sebesar 3.94%.
5. Sebaliknya rasio NSFR bulan Desember 2018 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi November 2018. Penurunan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0.64%, dan komponen RSF juga mengalami peningkatan yang lebih besar, yaitu sebesar 1.65%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 1.06%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 1.55%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Desember 2018 adalah :

a. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 55.18% dari total ASF bank
- Modal 24.59% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16.10% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,82 % dari total ASF bank.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1.31% dari total ASF bank

b. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 79.18% dari total RSF bank
- Aset lainnya sebesar 18.78% dari total RSF bank
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.22% dari total RSF bank
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0.49% dari total RSF bank
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.33% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Desember 2018

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Bank secara Konsolidasi posisi Desember 2018 sebesar 132,25% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 182.666 miliar dan total RSF sebesar Rp 138.117 miliar
2. Rasio NSFR Bank secara Konsolidasi posisi Desember 2018 sedikit mengalami fluktuasi penurunan secara berturut-turut mulai dari posisi Oktober, November dan Desember 2018 masing-masing sebesar 132,00%, 133,25%, dan 132,25% . Sehingga secara umum rasio selama triwulan IV-2018 cenderung stabil.
3. Penurunan rasio pada bulan Oktober 2018 diakibatkan karena komponen ASF tumbuh melambat sebesar 1,53% lebih besar daripada perlambatan yang juga terjadi pada komponen RSF sebesar 0,34%. Perlambatan komponen ASF terbesar terjadi pada Modal sebesar 5,47%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami perlambatan terbesar adalah Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 9,06%.
4. Sedangkan pada posisi bulan November 2018, pada komponen ASF mengalami pertumbuhan sebesar 0,50% sebaliknya perlambatan yang terjadi pada komponen RSF sebesar 0,44% yang mengakibatkan rasio secara konsolidasi mengalami kenaikan. Kenaikan pada komponen ASF terbesar adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2,07% , sedangkan penurunan RSF terbesar terjadi pada Total HQLA sebesar 3,71%.
5. Rasio NSFR bulan Desember 2018 mengalami penurunan tipis sebesar 0,99% didorong oleh pertumbuhan komponen RSF sebesar 1,57% lebih pesat jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen ASF sebesar 0,81%. Peningkatan RSF terbesar terjadi pada Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 1,65%, sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2,07%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 138,34% menjadi sebesar 132,25% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 12,29% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 8,18%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

c. Komponen ASF :

- Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 51,38% dari total ASF bank
- Modal 25,95% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16,67% dari total ASF bank
- Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,80% dari total ASF bank.
- Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,19% dari total ASF bank

d. Komponen RSF :

- Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 79,08% dari total RSF bank
- Aset lainnya sebesar 19,09% dari total RSF bank
- Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,08% dari total RSF bank
- Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,45% dari total RSF bank
- Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,30% dari total RSF bank